

PENGGUNAAN BAHASA ARAB DALAM TEKS DAKWAH ISLAM DI KOTA PADANG*

Oleh:
Dra. Lailawati

ABSTRAK

Penelitian ini ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan bagaimana penggunaan bahasa Arab pada teks dakwah Islam di kota Padang, pada bagian mana dari teks dakwah yang menggunakan bahasa Arab, berapa bagian dari keseluruhan teks dakwah yang merupakan bahasa Arab dan juga dilihat berapa banyak kata yang berasal dari bahasa Arab dalam teks tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Data dijang dengan cara merekam dakwah yang dilaksanakan di masjid. Setelah itu data ditranskripsikan kedalam tulisan latin. Data yang terkumpul diklasifikasikan berdasarkan persamaan dan perbedaan ciri.

Hasil yang diperoleh adalah bahwa bahasa Arab digunakan pada bagian pembukaan dari suatu teks dakwah mulai dari pengucapan salam, puji-pujian kepada Allah dan salawat kepada nabi Muhammad. Pada bagian ayat-ayat Al qur'an dan Hadits-Hadits Rasulullah, ungkapan-ungkapan khusus serta bagian penutup.

Dari hasil penelitian ini ternyata banyak terdapat kata yang berasal dari bahasa Arab yang sudah menjadi bahasa Indonesia. Masih terdapat kekeliruan dalam pengucapan bahasa Arab oleh para da'i, padahal pengucapan yang keliru bisa mengakibatkan perubahan arti/makna. Mudah-mudahan penelitian ini dapat menggugah hati para da'i untuk lebih berhati-hati melafalkan bahasa Arab pada waktu mereka berdakwah.

* Dibiayai oleh Dana DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2006

PENGGUNAAN BAHASA ARAB DALAM TEKS DAKWAH ISLAM DI KOTA PADANG*

Oleh:

Dra. Lailawati[†]

I. PENDAHULUAN

Bahasa itu beragam, keragaman itu timbul akibat penyesuaiannya dengan kebutuhan komunikasi. Keragaman bahasa itu sekaligus menggambarkan adanya variasi sistemik dalam kaitannya dengan konteks sosial pemakai. Variasi bahasa yang muncul akibat pengaruh konteks itu sering disebut dengan laras. Salah satu bentuk laras bahasa adalah laras bahasa keagamaan.

Laras bahasa keagamaan adalah bahasa yang digunakan dalam masalah keagamaan oleh orang yang berstatus dan berfungsi sebagai pengkhotbah. Jadi, istilah laras bahasa keagamaan ini muncul akibat pengklasifikasian bahasa berdasarkan bidang penggunaannya.

Dalam agama Islam kata yang sering dipakai untuk menyatakan aktifitas berkhotbah itu lebih sering disebut dengan dakwah. Laras bahasa keagamaan dalam dakwah berdasarkan suasana penggunaannya dapat dimasukkan kedalam bahasa resmi, karena biasa digunakan untuk suasana resmi di masjid. Berdasarkan penuturnya, bahasa dakwah termasuk kedalam kelompok bahasa cendekiawan karena digunakan oleh orang yang punya pengetahuan lebih dibidang agama Islam.

Bahasa dakwah merupakan salah satu contoh penggunaan bahasa sebagai alat control sosial. Dakwah disampaikan kepada pendengar agar para pendengar tersebut memperoleh persepsi dan sikap baru yang lebih baik tentang sesuatu yang ditetapkan dalam Al quran, hadits, dan riwayat-riwayat para sahabat. Semua itu tertera dalam teks yang bahasa sumbernya adalah bahasa Arab.

* Dibiayai oleh Dana DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2006

[†] Peneliti, NIP 130 818 025, Staf pengajar Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Andalas

Dakwah yang baik dan menarik mempersyaratkan pelisanan yang baik pula. Pelisanan yang baik akan dapat mengkomunikasikan pesan, ide, gagasan, dan konsep secara jelas dan efektif kepada pendengar. Ekspresi lisan itu seharusnya dapat menghindarkan pendengar dari kesalahpahaman atau salah tafsir. Sebagai bahasa lisan, bahasa dakwah memang dapat memanfaatkan bantuan kinesik untuk menyampaikan isi secara efektif. Unsur kinesik itu diantaranya adalah gerak tangan, mimik, dan tekanan suara.

Dalam dakwah, ada tiga macam bahasa yang dominan digunakan oleh para da'i (Lindawati, dkk. 2002), ketiga bahasa itu adalah bahasa Arab, Bahasa Indonesia, dan bahasa Minangkabau. Penggunaan bahasa Arab dalam dakwah Islam merupakan hal keniscayaan. Ini disebabkan karena sumber ajaran Islam ditulis dalam bahasa Arab. Untuk dapat memahami isi ajaran itu para da'i biasa menerjemahkan kedalam bahasa Indonesia atau Bahasa Minang.

Berkaitan dengan bahasa Arab yang menarik untuk diteliti lebih lanjut adalah bagaimana penggunaan bahasa Arab oleh para da'i dalam teks-teks dakwah di kota Padang. Tampaknya sejauh ini belum ada penelitian yang menjelaskan bagaimana sesungguhnya penggunaan bahasa Arab dalam teks dakwah. Penelitian ini perlu dilakukan agar diperoleh gambaran tentang penggunaan bahasa Arab dalam teks dakwah Islam oleh para da'i di kota Padang.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah awal untuk pembinaan kemampuan berdakwah generasi muda.

Berdasarkan hal diatas, maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagian mana saja dari sebuah teks dakwah, bahasa Arab itu digunakan, bagaimana karakteristik bahasa Arab yang digunakan oleh para da'i dalam berdakwah di kota Padang, terutama yang berkaitan dengan pelafalan.

Dalam penelitian ini penulis menempuh tiga tahapan, ketiga tahapan itu adalah tahap pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode survei. Data dijarah dengan cara merekam dakwah yang dilakukan di masjid, setelah itu data ditranskripsikan kedalam tulisan latin.

Adapun jenis dakwah yang dipilih adalah:

- a. khotbah jumat
- b. pengajian / wirid mingguan
- c. peringatan hari besar Islam / tabligh akbar.

II. PENGGUNAAN BAHASA ARAB DALAM TEKS DAKWAH ISLAM DI KOTA PADANG

Dalam berdakwah para da'i menggunakan bahasa Arab pada bagian-bagian tertentu, baik dalam bentuk teks asli seperti ayat-ayat Al quran dan hadits-hadits Rasulullah maupun dalam bentuk ungkapan-ungkapan khusus. Berikut ini akan diuraikan dimana bahasa Arab itu digunakan dalam teks dakwah, kontribusi bahasa Arab terhadap perbendaharaan kata bahasa Indonesia dan karekteristik bahasa Arab terutama dari segi pelafalannya.

2.1 Posisi Penggunaan Bahasa Arab Dalam Teks Dakwah

Bahasa Arab termasuk salah satu bahasa yang dominan digunakan oleh para da'i dalam berdakwah karena sumber ajaran Islam yaitu Al quran dan Hadits ditulis dalam bahasa Arab. Bahasa Arab digunakan pada bagian-bagian tertentu seperti yang digambarkan dalam tabel berikut ini:

| Posisi | Rincian | Keterangan |
|--------------------|---|------------|
| Awal/Pembukaan | <ul style="list-style-type: none">- Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh- Alhamdulillah rabbi 'alamin- Washshalaatu wassalaamu 'ala asyrafil ambiyaa'i walmursalin | - |
| Ayat-ayat Al quran | <ul style="list-style-type: none">- Yaa ayyuhal ladziina amanut taqullaaha haqqa tuqaatih walaa tamuutunna illa waantum muslimuun- Muhammadur rasulullah walladziina ma'ahu asyiddaau 'alal kuffaari | - |

| | | |
|-------------------|---|--|
| | <p>ruhamaau bainahum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kabura magtan antuquulu maadaa taf'aluun - Yarfa'illaahul ladzina aamantu minikum walladzina utul 'hnta darajast - Yaa ayyuhalladzina aamantu innamal khamru wal matsiiru wal anshaabu wal azlaamu rijsum min 'amalisy syaitani fajtanibuuhu la'allakum tufibuum - Innamal mukminuumul ladzina zukirallaaha wajifat qulubuhum | |
| Hadits Rasulullah | <ul style="list-style-type: none"> - Khairunnaas maa yanfa'unnaas - Laa yukminu ahadukum hatta yuhibba lakhiibi maa yuhibbu linafsihi | |
| Ungkapan khusus | <ul style="list-style-type: none"> - A'udzubillaahi minasy syaithaanirrajim - Bismillaahir rahmaanirrahim - Waqallallaahu ta'ala fil quranil kariim - Rahimakumullah - Allaahumma shalli 'ala Muhammad wa 'alaa aali Muhammad - Allaahummaghfirlil muslimiina wal muslimat al mukminiina wal mukminat al ahyaaa wal amwaat - Allaahummaghfirlanaa waliwaaalidainaa warrahummaa kamaa rabbayaanaa shaghira - 'ibaadallah innallaaha yakmurukum bil | <p>Khusus khotbah kedua jumat</p> <p>Sda</p> <p>Sda</p> <p>Sda</p> |

| | | |
|----------------------|--|--|
| <p>Akhir/Perutup</p> | <p>'adli wal ihsan wa itaaidzil qurba wa yanhauna 'anil munkar wa bathli ya 'izhukum la 'allakum tadzakkaruun wala dzikru'laahi akbar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wabillaahit tawfiq wal hidayah - Assalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh | |
|----------------------|--|--|

2.2. Kontribusi bahasa Arab terhadap bahasa Indonesia

Kata dalam bahasa Indonesia banyak sekali yang berasal dari bahasa Arab, sehingga bahasa Arab dijadikan salah satu bahasa sumber dari bahasa Indonesia. Berikut ini ditampilkan kata-kata yang berasal dari bahasa Arab yang terjaring dalam teks dakwah.

1. Ahad
2. Addin
3. Adil
4. Akal
5. Akhir
6. Akhlak
7. Akibat
8. Amal
9. Aqidah
10. Ayat
11. Derajat
12. Fatwa
13. Fiqih
14. Hadiah
15. Hadirin/hiadir
16. Hadits

17. Hafal/Penghafal
18. Hal
19. Halal
20. Haram
21. Hewani
22. Hidayah
23. Hikmah
24. Hukum
25. Ibadah
26. Ikhlas
27. Ikhtiar
28. Ilmu
29. Istilah
30. Istigfar
31. Kafir
32. Khotbah
33. Khusus
34. Majelis
35. Manfaat
36. Masalah
37. Masjid
38. Masyarakat
39. Milik/Dimiliki
40. Misal
41. Mubazir
42. Nasib
43. Niat
44. Paham
45. Pikir/Berpikir
46. Rahmat
47. Rasulullah

48. Rezeki
49. Ridha
50. Rukuk
51. Rumah
52. Setan Syaifan
53. Shalat
54. Salamah
55. Sujud
56. Sumah
57. Syariat
58. Syukur Bersyukur
59. Tagwa
60. Taufik
61. Tawakal
62. Ukhwah
63. Ulama
64. Umat
65. Unsur
66. Ustadz
67. Waktu
68. Zakat
69. Zalim

2.3. Karakteristik bahasa Arab

Bahasa Arab mempunyai karakteristik tersendiri, dimana semua huruf-huruf nya terdiri dari huruf mati. Huruf-huruf mati tersebut baru dapat dibaca dengan dibubuhi tanda bunyi (harakat). arakat itu sangat penting dan besar sekali pengaruhnya terhadap makna dari suatu kata/kalimat. Ditambah lagi dengan cara pelafalan huruf yang bunyinya hampir sama (makhrjanya berdekatan) seperti huruf "sy", "ts", dan "s", huruf "z", "dz", dan "zh". Berikut ini dikemukakan pelatatan yang satah dari teks dakwah.

| Kalimat yang salah | Seharusnya dibaca |
|-----------------------------------|------------------------------------|
| 1. assalaamu'alaikum | 1. assalaamu'alaikum |
| 2. laa nabiya ba'du | 2. laa nabiya ba'dah |
| 3. ashadu | 3. asyhadu |
| 4. allaahumma salli 'ala Muhammad | 4. allaahumma shalli 'ala Muhammad |

III. PENUTUP

3.1. Simpulan

Bahasa Arab digunakan pada bagian-bagian tertentu dalam teks dakwah di kota Padang, digunakan pada bagian awal pembukaan, ayat-ayat Al qur'an, Hadits, ungkapan ungkapan khusus dan pada bagian akhir/penutup. Masih terdapat kesalahan pelafalan bahasa Arab oleh para da'i pada waktu penyampaian dakwah

3.2. Saran

Penelitian tentang penggunaan bahasa Arab dalam teks dakwah dikota Padang baru sekali ini dilakukan. Penelitian ini masih perlu dilakukan lagi dalam konteks cakupan wilayah yang lebih luas misalnya cakupan propinsi, karena penggunaan bahasa Arab dalam teks dakwah biasanya juga digunakan oleh para da'i dalam berdakwah di kota-kota lain di Sumatera Barat. Perlu juga menjadi perhatian para da'i untuk lebih memperhatikan cara pelafalan bahasa Arab dalam penyampaian dakwah karena kesalahan pengucapan akan mengakibatkan kesalahan makna, terutama bagi generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 1985. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Amir, Adhivetti. 1997. *Budi dan Logika*. Makalah Pada Seminar "Regional Bukitici Akhaya" Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang.
- Anwar, Khaidir. 1984. *Emgys dan Peranan Bahasa: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Bloomfield, Leonard. 1992. *Bahasa Terj*. Alias Mahpol Dkk. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fishmana, A. Joshua. 1991. *Sosiologi Bahasa: Suatu Pendekatan Sains Kemasyarakatan Antar Disiplin Terhadap Bahasa Dalam Masyarakat*, Bahasa Terj. Aliam Mohammad Yatim. Kuala Lumpur : University Sains Pulau Pinang dan Dewan Bahasa Dan Pustaka.
- Gumawan, Samuel. 1991. *Campuran Kode Sebuah Tinjauan Paradigmatic*. Makalah Pada Seminar "Problema Linguistic" Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang.
- Hudson, D.A. 1980. *Sociolinguistic*. London: Cambridge University Press.
- Kachru, B. "Toward Structuring Code-Mixing: An Indian Perspective". International Journal Of The Sociologi Of Language. No.10.1978 The Hague: Mouten.
- Karim, Nik Safiah.1992. *Beberapa Persoalan Sociolinguistik Bahasa Melayu*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa Dan Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistic*. Jakarta: Gramedia.
- Lumintangintang, B.1991. *Pemakaian Bahasa Dalam Rumah Tangga Perkawinan Campuran Jawa-Sunda Pegawai Negeri Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Daerah Jakarta* (Disertasi). Jakarta
- Lyons, John.1992. *Bahasa dan Linguistic Suatu Pengenalan*, Terj. Ramli Saieh dan Toh Kim Hoi. Kuala Lumpur. Dewan Bahasa dan Pustaka.

- Nababan, P. W. J. 1991. *Sosiolinguistik Sebuah Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Oemar, Asmah. 1991. *Aspek Bahasa dan Kujannya*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Pateda, Mansyoer. 1990. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Platt, T. John. *A Model For For Polyglotia And Multilingualism (With Special Reference To Singapore And Malaysia)* Terbit Dalam *Language Society*, 1997.
- Sudaryanto. 1998. *Metode Linguistik Kedua Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syuib, Yusuf. 1998. *Pelajaran Tata Bahasa Arab*. Jakarta: Bulan Bintang.